



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS STRATEGI ASOSIASI PEKEBUN SWADAYA KELAPA
SAWIT NEGERI SERIBU KUBAH DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI DESA SUKAJADI
KECAMATAN PUJUD KABUPATEN ROKAN HILIR
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Syari'ah Dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

FIRMAN
12020514941

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM S1

EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025 M/ 1446 H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul “Analisis Strategi Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Desa Sukajadi Perspektif Ekonomi Syariah”, yang ditulis oleh:

Nama : Firman
 NIM : 12020514941
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Desember 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Nu. Hasabiah, SE.,MM
 1980012007012018

Dr. Syahpawi, S.Ag.,M.Sh
 197303072007011032

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“ANALISIS STRATEGI ASOSIASI PEKEBUN SWADAYA KELAPA SAWIT NEGERI SERIBU KUBAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI DESA SUKAJADI KECAMATAN PUJUD KABUPATEN ROKAN HILIR PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”**, yang ditulis oleh:

NAMA : Firman
NIM : 12020514941
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Januari 2025
Waktu : 07:30 WIB s/d selesai
Tempat : R. AUDITORIUM LT 3 GEDUNG DEKANAT

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Januari 2025

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Jenita, SE, MM

Sekretaris
Zilal Afwa Ajidin, SE., MA

Penguji I
Dr. Muhammad Albahi, SE., M.Si. Ak

Penguji II
Dr. Rustam, S.E, M.E.Sy

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
Dr. Zulkiffi, M. Ag
NIP. 19741006 200501 1 005



SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: FIRMAN

: 12020514941

: PEKANBARU, 28 NOVEMBER 2022

: SYARIAH DAN HUKUM

: EKONOMI SYARIAH

Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

ANALISIS STRATEGI ASOSIASI PEKEBUN SWADAYA
KELOPA SAWIT NEGERI SERIBU KUBAH
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA
DI DESA SUKAJADI KECAMATAN PUND KABUPATEN
PEKAN HILIR PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya * dengan judul sebagaimana
tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya , *saya ini, saya
nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan
Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya) *saya tersebut, maka saya bersedia
menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan
dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



FIRMAN

NIM : 12020514941

pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ABSTRAK

Firman (2025): Analisis Strategi Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Desa Sukajadi Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Perspektif Ekonomi Syariah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kurangnya kesejahteraan petani sawit di Desa Sukajadi, Salah satu indikatornya adalah hadirnya Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah Di Desa Sukajadi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa strategi yang dilakukan asosiasi pekebun swadaya kelapa sawit negeri seribu kubah terhadap kesejahteraan anggota di desa Sukajadi, apa saja faktor pendorong dan pengambat dalam menjalankan strategi tersebut, serta tinjauan menurut ekonomi syariah.

Penelitian lapangan (*field research*) ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, sumber data primer dan sekunder teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam terhadap 2 informan kunci yang merupakan staff dari asosiasi pekebun swadaya kelapa sawit negeri seribu kubah tersebut dan 5 informan pendukung yang merupakan anggota asosiasi di desa Sukajadi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah telah berhasil memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya di Desa Sukajadi melalui pendekatan yang terstruktur dan partisipatif. Namun, kendala seperti rendahnya kesadaran anggota dan semangat anggota yang tidak konsisten menjadi hambatan Meskipun program-program tersebut telah disosialisasikan dengan baik, kurangnya partisipasi aktif dari anggota menghambat efektivitas implementasinya. Dengan pendekatan yang diambil oleh asosiasi menunjukkan komitmen yang kuat terhadap kesejahteraan anggotanya dan keberlanjutan lingkungan, sejalan dengan ajaran Islam.

Kata kunci : *strategi, asosiasi pekebun swadaya kelapa sawit, kesejahteraan anggota*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Strategi Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Desa Sukajadi Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Perspektif Ekonomi Syariah”** Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Semoga di Yaumil akhir kita tergolong sebagai umatnya yang memperoleh syafaatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak sedikit hambatan, rintangan serta kesulitan yang dihadapi. Namun berkat motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga menghaturkan dengan penuh rasa hormat ucapan penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua yakni Ibunda Parisem dan Ayahanda Kateni atas segala cinta, kasih sayang, doa, bimbingan, dukungan, dan nasehat yang luar biasa tiada hentinya sehingga penulis mampu menyelesaikan proses perkuliahan dengan baik, Kakak dan abang tercinta Mardhiyyah dan Muayes yang selalu *support* dan dukung adiknya ini hingga bisa menyelesaikan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr.H.Mawardi, S.Ag.,M.Si selaku Wakil Dekan II, dan ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Bapak Muhammad Nurwahid,S.Ag,M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc,Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.
5. Ibu Nur Hasanah, SE.,MM selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Syahpawi, S,Ag.,M.Sh selaku Dosen Pembimbing II, akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasehat kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Ketua Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah beserta jajaran yang telah mengizinkan dan membantu penulis melengkapi hasil penelitian ini.
7. Kepada Teman-teman Eksyar G20 yang selalu berjuang dari awal kuliah hingga bisa menyelesaikan perkuliahan dengan sabar dan tekun. Kepada seluruh penghuni kontrakan kura-kura, yang selalu ada di waktu susah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

senang, terpuruk maupun bahagia, dan juga kotrakan hijau kura-kura yang menjadi saksi bisu dalam kebersamaan ini.

8 Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Apapun kontribusi yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang ikut serta dalam penulisan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga Allah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, Amiin Yarabbal Alamiin.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 11 Januari 2025

Penulis,

Firman

NIM:12020514941

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep Strategi	11
B. Konsep Asosiasi Pekebun Swadaya	13
C. Konsep Kesejahteraan.....	17
D. Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Informan	28
E. Sumber Data.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Metode Analisa Data.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	36
1. Gambaran Umum Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah	36
B. Pembahasan	39
1. Strategi Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Desa Sukajadi.....	39
2. Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Menjalankan Strategi Asosiasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Desa Sukajadi	62
3. Strategi Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Sukajadi Perspektif Ekonomi Syariah	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Luas Lahan Petani Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kecamatan di Rokan Hilir 2023.....	2
Tabel I. 2 Total Anggota Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah (APSKS-NSK) 2020-2023	6
Tabel I. 3 Total Anggota Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah Desa Sukajadi 2021-2023	6
Tabel IV. 1 Identifikasi Awal Ekosistem di sekitar Desa Sukajadi, Kecamatan Pujud, Kabupaten Rokan Hilir	55
Tabel IV. 2 Identifikasi Spesies/Fauna dan Flora yang Terindikasi di sekitar Lokasi Kebun Petani	55
Tabel IV. 3 Peningkatan Hasil Panen Kebun Anggota di Desa Sukajadi	61



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki banyak Provinsi salah satunya ialah provinsi Riau, Berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023, luas areal perkebunan kelapa sawit di Riau mencapai 3,40 juta hektare atau setara dengan 21,36% dari total luas perkebunan sawit nasional. Dengan lahan yang luas tersebut, Riau berhasil memproduksi 9,22 juta ton minyak kelapa sawit mentah (CPO).¹

Dapat dilihat pada tahun 2023 daerah Kabupaten Rokan Hilir memiliki luas lahan sebesar 198.356,00 hektar, dengan jumlah produksi sebesar 484.957,26ton dan merupakan salah satu sentra penanaman kelapa sawit dengan status kepemilikan rakyat, perkebunan negara dan swasta di Provinsi Riau. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas penting dan strategis di Kabupaten Rokan Hilir karena perannya yang cukup besar dalam mendorong perekonomian rakyat, terutama petani perkebunan.

Dari aspek tersebut masyarakat melihat prospek tanaman kelapa sawit lebih menguntungkan karena harga komoditas relatif stabil. Hal tersebut didukung dengan kondisi iklim dan keadaan tanah yang optimal untuk pertanaman kelapa sawit. Dengan demikian prospek usaha tani kelapa sawit di Kabupaten Rokan Hilir perlu dikembangkan agar menghasilkan produksi yang lebih tinggi dan dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat. Data luas lahan

¹ <https://data.goodstats.id/statistic/riau-jadi-lambung-kelapa-sawit-terbesar-di-indonesia>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan produksi kelapa sawit menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel I.1
Luas Lahan Petani Kelapa Sawit Menurut Kecamatan
Rokan Hilir 2023

No	Kecamatan	Luas Lahan(Ha)	Produksi (Kg/Ha)
1	Bangko Pusako	22.570	60.306
2	Tanjung Medan	20.113	59.509
3	Tanah Putih	21.016	53.907
4	Simpang Kanan	19.972	55.894
5	Bagan Sinembah Raya	15.527	44.880
6	Pujud	15.069	41.689
7	Bagan Sinembah	14.947	48.431
8	Pasar Limau Kipas	13.082	15.578
9	Balai Jaya	11.091	26.618
10	Rimbo Melintang	9.033	25.687
11	Kubu Darusallam	8.089	20.115
12	Tanah Putih Tj.Melawan	7.760	18.611
13	Kubu	7.444	18.266
14	Pekaitan	3.339	7.652
15	Bangko	3.306	6.037
16	Batu Hampar	2.432	4.888
17	Sinaboi	1.915	2.527
18	Rantau Kopar	1.651	3.939
	Jumlah	198.356	512.530

Sumber: BPS Rokan Hilir 2024

Kecamatan Pujud merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Rokan Hilir. Secara umum masyarakat di Kecamatan Pujud bekerja sebagai petani kelapa sawit. Industri kelapa sawit ini menjadikan sumber pendapatan dan perkembangan ekonomi bagi sebagian besar masyarakat. Berdasarkan Tabel 1.1 Pada tahun 2023 Kabupaten Rokan Hilir memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit seluas 198.356 hektar, dengan produksi 512, 530 ton. Kecamatan Pujud salah satu daerah yang memiliki lahan dan produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tanaman kelapa sawit yang cukup luas dan besar yaitu 15.069 dengan produksi 41.689ton setelah Kecamatan Bangko Pusako, Tanjung Medan, Simpang Kanan, Tanah Putih dan Bagan Sinemabah Raya.²

Tak hanya berdampak pada sektor ekonomi, perkebunan kelapa sawit juga mendorong perkembangan aspek sosial dan lingkungan di Indonesia. Namun, petani swadaya kelapa sawit di Indonesia masih memiliki banyak tantangan, diantaranya adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai praktik perkebunan yang baik, hasil kebun yang rendah, hingga tidak memiliki akses modal dan dukungan keuangan untuk membantu panen dan peremajaan sawit (*replanting*).

Peraturan pemerintah terkait *replanting* kelapa sawit adalah Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 19 Tahun 2023 Permentan ini merupakan perubahan dari Permentan Nomor 3 Tahun 2022 tentang pengembangan sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan, peremajaan, serta sarana dan prasarana Perkebunan kelapa sawit, dalam pasal 40 poin (1) disebutkan Pengusulan peremajaan kelapa sawit disampaikan oleh Poktan, Gapoktan, Koperasi atau Kelembagaan Pekebun Lainnya Kepada Direktur Jendral. Dalam Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 44 Tahun 2020 tentang system sertifikasi perkebunan kelapa sawit berkelanjutan Indonesia, pada pasal 4 ayat (1) berbunyi Untuk menjamin Perkebunan kelapa sawit Indonesia yang berkelanjutan dilakukan sertifikasi ISPO.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani, pemerintah bekerja

² Ibid. h. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sama dengan salah satu perusahaan kelapa sawit terintegrasi terbesar yaitu Musim Mas Group, yang hadir di 13 negara, salah satunya berada di Indonesia, mulai dari budidaya hingga penyulingan dan manufaktur, dan aplikasi hilir. Musim Mas menganggap petani swadaya adalah masa depan industri kelapa sawit yang berkelanjutan. Karena itu, perusahaan ini ingin membawa petani swadaya menuju praktik pertanian yang berkelanjutan, serta menghubungkan mereka kepada akses keuangan dan pasar global untuk meningkatkan pendapatan, sehingga dapat menapaki keseimbangan antara ekonomi dan keberlanjutan melalui Program Petani Swadaya Musim Mas. Program ini menerapkan dua pendekatan; *Training for Smallholders* yaitu program pelatihan petani secara langsung, serta *Training for Trainers: Smallholders Hub* yaitu program pelatihan untuk Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).

Melalui program ini, Musim Mas juga mendorong dan mendampingi para petani swadaya untuk membentuk kelompok/lembaga petani. Hal tersebut sangat penting untuk para petani, dimana beberapa bantuan dari pemerintah, serta sertifikasi kelapa sawit berkelanjutan hanya diperuntukan untuk petani yang berkelompok. Saat ini, Musim Mas telah membina dan mendampingi enam asosiasi petani swadaya yang tergabung dalam GAPSIMA (Gabungan Asosiasi Pekebun Kelapa Sawit Inisiasi Musim Mas) yang berlokasi di Sumatera Utara, Riau, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah, dengan total anggota sebanyak 4.714 petani swadaya. Salah satunya yaitu Asosiasi yang terletak di Kabupaten Rokan Hilir Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Asosiasi yang terletak di Kabupaten Rokan Hilir Riau, bernama Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah. Asosiasi ini dibentuk pada September 2019 untuk waktu yang tidak ditentukan lamanya. Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah ini bekerjasama dengan Musim Mas memiliki salah satu tujuan yaitu, Meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran anggota dan menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha, dan juga program kerja salah satunya pelatihan budidaya kelapa sawit yang baik.

Pemerintah Republik Indonesia mendefinisikan kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Pada intinya, kesejahteraan menuntut terpenuhinya kebutuhan manusia yang meliputi kebutuhan primer (primary needs), sekunder (secondary needs), dan kebutuhan tersier. Kebutuhan primer meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan dan keamanan yang layak. Kebutuhan sekunder seperti pengadaan sarana transportasi (sepeda, sepeda motor, mobil dan lain sebagainya), informasi dan telekomunikasi (radio, televisi, telepon, HP, internet dan lain sebagainya). Kebutuhan tersier seperti sarana rekreasi dan hiburan. Kategori kebutuhan diatas bersifat materil sehingga kesejahteraan yang tercipta pun bersifat materil.

Dengan program dan tujuan tersebut Asosiasi ini telah memiliki Anggota tersebar di tersebar di 9 Kepenghuluan dan 1 Kelurahan yaitu Kepenghuluan Bangko Sempurna, Bangko Lestari, Bangko Balam, Suka Jadi, Bakti Makmur,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Murini Makmur, Jadi Makmur, Pasir Putih Barat, Pondok Kresek dan Kelurahan Balai Jaya Kota. Tersebar di 5 kecamatan yaitu: Bangko Pusako, Pujud, Bagan Sinembah, Balai Jaya dan Tanjung Medan, semua lokasi berada di Kabupaten Rokan Hilir. Dengan jumlah anggota sebanyak 1024 anggota dengan luas lahan 2648,41 Ha, yang tersebar di 10 Desa di Kabupaten Rokan Hilir,

Tabel 1.2
Total Anggota Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit
Negeri Seribu Kubah 2020-2023

Tahun	Anggota	Pertumbuhan (%)
2020	341	-
2021	541	58,7%
2022	802	48,2%
2023	1024	27,7%

Sumber : Database (APSKS-NSK)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya asosiasi mengalami peningkatan jumlah anggota, sedangkan di Desa Sukajadi sendiri tercatat pada tahun 2023 ada 126 petani yang bergabung dengan asosiasi PSKS-NSK ini³

Tabel 1.3
Total Anggota Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit
Negeri Seribu Kubah Di Desa Sukajadi 2021-2023

Tahun	Anggota	Pertumbuhan (%)
2021	91	-
2022	124	36,26%
2023	126	1,61%

Sumber : Database (APSKS-NSK)

³ Wijaya, H. *Profil Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya jumlah anggota di desa sukajadi mengalami peningkatan setiap tahunnya, ini menjadi bukti nyata adanya dampak yang di berikan asosiasi kepada anggotanya. Hal ini didukung dengan adanya pernyataan salah satu anggota asosiasi yaitu bapak Supono ketika diwawancara beliau menyatakan :

“saya tertarik menjadi anggota asosiasi, karna asosiasi rutin memberikan pelatihan-pelatihan tentang budidaya kelapa sawit yang baik salah satunya pelatihan tentang pemupukan, sebelum mengikuti asosiasi saya sudah mengerti sedikit tentang pemupukan tetapi setelah mengikuti pelatihan dengan asosiasi saya lebih faham tentang pemupukan hal ini sangat mempengaruhi keuangan kami, dimana sekarang saya sudah menerapkan 5T dalam pemupukan yaitu tepat guna, tepat jenis, tetap sasaran, tepat waktu dan tepat dosis.”⁴

Dari wawancara di atas dapat kita lihat bahwa peningkatan jumlah anggota asosiasi APSKS-NSK tidak terlepas dari strategi-strategi yang dilakukan oleh asosiasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, disisi lain pimpinan asosiasi, bapak Kateni juga mengemukakan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan maka dibuat pelatihan yang bertujuan untuk kesejahteraan anggota. Dalam wawancara dengan peneliti beliau mengatakan :

“Asosiasi dalam meningkatkan kesejahteraan memiliki strategi yaitu, dengan pembuatan program yang memiliki output untuk meningkatkan kesejahteraan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek seperti pembuatan unit usaha dan pelatihan GAP (Good Agricultural Practice), dalam jangka panjang seperti pelatihan sustainable palm oil, pelatihan literasi keuangan dan pelatihan nutrisi dan kesehatan. Dan pendampingan langsung ke petani/anggota asosiasi untuk senantiasa menjalankan program yang pernah di sosialisasikan.”⁵

Wawancara tersebut menunjukkan bahwa asosiasi memiliki beberapa program yang mendorong kesejahteraan anggota, beberapa programnya yaitu,

⁴ Supono, wawancara 27 November 2024

⁵ Kateni, Wawancara 27 November 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Pelatihan budidaya kelapa sawit yang baik, mengikuti program sertifikasi rspo dan ispo, membangun usaha untuk memajukan asosiasi. Alasan pemilihan judul tersebut dikarenakan desa Sukajadi menjadi salah satu desa yang lebih dulu bergabung dengan asosiasi dan anggotanya sudah banyak merasakan dampak dari asosiasi tersebut. Salah satu penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan hal di atas dilakukan oleh Agus Rinald pada tahun 2022 dengan judul Strategi Asosiasi Petani Sawit Swadaya Amanah Dalam Pengelolaan Kelapa Sawit Berkelanjutan di Kecamatan Ukui. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik meneliti strategi asosiasi tersebut, maka peneliti mengangkat judul **Analisis Strategi Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Perspektif Ekonomi Syariah.**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan di atas, Oleh karena itu, untuk memperoleh pemahaman yang lebih fokus, maka diperlukannya fokus masalah untuk menghindari terjadinya pelebaran pembahasan yang akan dikaji. Dengan demikian peneliti lebih menekankan pembahasan yang akan dikaji mengenai Analisis Strategi Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Perspektif Ekonomi Syariah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada di latar belakang maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang hendak diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Asosiasi Perkebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Sukajadi?
2. faktor Apa saja yang mendorong dan menghambat dalam Strategi Asosiasi Perkebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Sukajadi?
3. Bagaimana Strategi Asosiasi Perkebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Sukajadi Perspektif Ekonomi Syariah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dirumuskan beberapa tujuan pembahasan. Adapun tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Strategi Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Sukajadi.
2. Untuk mengetahui apa saja yang mendorong dan menghambat dalam menjalankan Strategi Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Sukajadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Untuk menganalisis Strategi Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Sukajadi Perspektif Ekonomi Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Bagi penulis

Bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis. Khususnya mengenai Strategi Asosiasi Perkebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Sukajadi. Serta merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bagi akademik dan masyarakat

Dapat dijadikan tambahan informasi dan referensi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ilmiah secara informasi dalam menunjang penelitian dimasa yang akan datang. Khususnya dalam masalah Strategi Asosiasi Perkebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota.

Bagi Instansi/Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada Asosiasi Perkebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah dalam menjalankan strategi untuk kedepanya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos*, yang berasal dari kata *stratus* yang berarti militer dan *ag* yang artinya memimpin. Strategi dalam konteks awalnya ini diartikan sebagai *generalship* atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang. Tidaklah mengherankan jika pada awalnya strategi ini populer dan digunakan secara luas dalam dunia militer. Sedangkan jika kita merunutnya sebagai sebuah bidang penelitian bisnis maka perkembangan dunia usaha *decade* 50-an dapat digunakan sebagai pijakan.⁶

Dalam sumber lain, Ghiffin mendefinisikan strategi sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. Tidak hanya sekedar mencapainya, akan tetapi strategi juga dimaksud untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi di lingkungan dimana organisasi tersebut menjalankan aktifitasnya. Bagi organisasi bisnis, strategi dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis perusahaan, dibandingkan para pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan konsumen.⁷

Menurut Budiman CHR, manajemen strategi adalah serangkaian keputusan-keputusan dan tindakan yang menuju pada penciptaan sebuah atau beberapa strategi efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen

⁶ 1 Setiawan Hari Purnomo dan Zulkieflimansyah, *Manajemen Strategi* (LPFE UI: Jakarta, 1996), h.8.

⁷ Muhammad Husni Mubarak, *Pengantar Bisnis*, (Nora Media Enterprise: Kudus, 2010), h.11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

strategi pada intinya adalah memilih alternative strategi yang terbaik bagi organisasi dalam segala hal untuk mendukung gerak usaha perusahaan.⁸

Menurut Hamel dan Prahalad mendefinisikan strategi yaitu merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan dalam sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang terjadi dan bukan dimulai dari terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*).⁹

Strategi adalah sebuah seni dalam mencapai tujuan yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya. Strategi awalnya dilihat sebagai sebuah variable yang menghubungkan faktor kapabilitas dan lingkungan organisasi dengan struktur organisasi.¹⁰ Strategi menunjukkan arahan umum yang hendak ditempuh oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuannya.¹¹

Jadi strategi merupakan cara yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Dengan strategi tersebut maka dapat diukur seberapa besar kemungkinan keberhasilan yang akan di capai. Dengan memperluas berbagai konsep strategi organisasi (*Corporate Strategy*). Strategi kemudian berkembang menjadi bagian tersendiri, khususnya dibuat sebagai strategi

⁸ Akdon, *Strategic Management For Educational Management*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h.7.

⁹ Husain Umar, *Strategic Manajemen In Action*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 31

¹⁰ Rinaldi, Mashur, "Strategi Asosiasi Petani Sawit Swadaya Amanah Dalam Pengelolaan Keapa Sawit Berkelanjutan Di Kecamatan Ukui", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8 No. 2, (2022), h. 202

¹¹ Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 338

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bisnis yang merupakan kajian yang penting dan selalu hadir dalam teori organisasi. Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge membagi empat dimensi pokok dalam strategi organisasi yaitu:

1. Inovasi
2. Diferensiasi Pasar
3. Jangkauan
4. Pengendalian Biaya

Strategi tidak hanya bersifat jangka pendek namun berorientasi pada masa yang akan datang. Begitu pula dengan strategi pada pengelolaan kelapa sawit berupaya untuk menerapkan aspek pembangunan berkelanjutan pada tata kelolanya. Namun disini hanya menggunakan satu strategi saja yaitu:

1. Pengendalian biaya

Pengendalian biaya merupakan sejauh mana organisasi mengontrol biaya atau anggaran secara ketat. Strategi pengendalian biaya diperlukan ketika pengelola organisasi harus mengalokasikan sumberdaya yang terbatas untuk mencapai tujuan organisasi. Lingkungan pengendalian biaya mencerminkan sikap dan tindakan para pemilik organisasi mengenai pentingnya pengendalian internal dalam organisasi.¹²

B. Konsep Asosiasi Pekebun Swadaya

1. Konsep asosiasi secara umum

Asosiasi Pekebun Swadaya di Indonesia merupakan organisasi yang dibentuk oleh para petani kelapa sawit yang memiliki kebun secara

¹² Robbins, S. P., & Judge, T. A., *Perilaku Organisasi*. (Jakarta: Salemba Empat, 2013), Edisi 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mandiri. Tujuan utama dari asosiasi ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui kerjasama, berbagi pengetahuan, dan akses yang lebih baik ke pasar. Asosiasi ini berfungsi sebagai wadah bagi para pekebun untuk saling mendukung dalam praktik pertanian yang berkelanjutan, serta untuk memperkuat posisi tawar mereka di pasar. Melalui pelatihan dan pendampingan, asosiasi membantu anggotanya dalam menerapkan praktik budidaya yang baik, termasuk penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan seperti RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) dan ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*). Selain itu, asosiasi juga berperan dalam advokasi untuk kepentingan anggotanya, memastikan bahwa suara mereka didengar dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi sektor perkebunan.¹³ Berikut adalah beberapa aspek penting dari konsep ini:

- a. Kemandirian dan Pemberdayaan: Asosiasi pekebun swadaya menekankan pentingnya kemandirian petani dalam mengelola kebun mereka. Dengan bergabung dalam asosiasi, para pekebun dapat memperkuat posisi tawar mereka di pasar dan mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga. Pemberdayaan dalam al qur'an terdapat dalam surah an-nahl ayat 125 yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُمْ بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ
رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

¹³ Ahmad S. Rahman, *Asosiasi Pekebun Swadaya: Membangun Kemandirian Petani di Indonesia* (Jakarta: Penerbit Pertanian, 2021), 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: "Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk."¹⁴

- b. Pendidikan dan Pelatihan: Asosiasi sering kali menyelenggarakan program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggotanya dalam praktik budidaya yang baik, termasuk penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan seperti RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) dan ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*).
- c. Akses ke Pasar: Melalui asosiasi, pekebun swadaya dapat lebih mudah mengakses pasar untuk menjual produk mereka. Asosiasi dapat membantu dalam negosiasi harga, pemasaran, dan distribusi produk, sehingga meningkatkan pendapatan anggota.
- d. Pendampingan dan Dukungan: Asosiasi sering kali bekerja sama dengan berbagai stakeholder, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan perusahaan swasta, untuk mendapatkan dukungan teknis dan finansial. Ini termasuk pendampingan dalam pengelolaan kebun, akses ke modal, dan bantuan dalam sertifikasi.
- e. Keberlanjutan Lingkungan: Asosiasi pekebun swadaya juga berfokus pada praktik pertanian yang berkelanjutan, yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan. Ini mencakup pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana dan perlindungan terhadap keanekaragaman hayati.

¹⁴ Q.S. An Nahl (14): 125

- f. Advokasi dan Kebijakan: Asosiasi berperan dalam advokasi untuk kepentingan anggotanya, termasuk dalam hal kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan sektor perkebunan. Mereka dapat menjadi suara bagi para pekebun swadaya dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka.

Dengan konsep ini, Asosiasi Pekebun Swadaya di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya, menciptakan praktik pertanian yang lebih berkelanjutan, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal.

2. Konsep asosiasi pekebun swadaya kelapa sawit negeri seribu kubah

Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah memiliki konsep yang berfokus pada pemberdayaan petani kelapa sawit melalui kerjasama, pendidikan, dan keberlanjutan. Berikut adalah beberapa elemen kunci dari konsep asosiasi ini:

- a. Pemberdayaan Anggota: Asosiasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran anggotanya dengan menyediakan pelatihan, pendidikan, dan kesempatan usaha. Ini mencerminkan komitmen untuk memberdayakan petani agar lebih mandiri dan berpengetahuan.
- b. Keberlanjutan: Dengan misi untuk menyelenggarakan usaha budidaya yang ramah lingkungan dan menghormati nilai-nilai konservasi, asosiasi menunjukkan fokus pada praktik pertanian yang berkelanjutan. Ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

termasuk mengikuti proses sertifikasi minyak sawit berkelanjutan (RSPO dan ISPO).

- c. Kerjasama dan Jaringan: Asosiasi berupaya membangun jaringan dengan berbagai pihak, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Ini penting untuk memperluas akses anggota ke sumber daya, informasi, dan pasar.
- d. Struktur Organisasi yang Jelas: Dengan adanya struktur kepengurusan yang terorganisir, asosiasi dapat menjalankan program dan kegiatan dengan lebih efektif. Pengurus yang terpilih memiliki tanggung jawab yang jelas dalam mengelola dan mengembangkan asosiasi.
- e. Fokus pada Pendidikan dan Pelatihan: Asosiasi mengupayakan program pendidikan secara teratur untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota, yang merupakan aspek penting dalam meningkatkan produktivitas dan keberhasilan usaha pertanian.

Secara keseluruhan, konsep Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah adalah untuk menciptakan ekosistem yang mendukung petani kelapa sawit dalam mencapai keberlanjutan, kesejahteraan, dan kemandirian melalui kerjasama dan pendidikan.

C. Konsep Kesejahteraan

1. Pengertian Kesejahteraan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa sejahtera itu adalah berarti aman sentosa dan makmur. Sementara itu kesejahteraan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

suatu kondisi dimana seseorang manusia merasa hidupnya sejahtera.¹⁵ Sesungguhnya dengan menyebutkan masyarakat ataupun kehidupan yang sejahtera, kita akan lebih mendekatkan pengertian itu kepada perasaan yang hidup di masyarakat. Rasa sejahtera itu sendiri timbul akibat kebebasan dari ketakutan, bebas dari tekanan-tekanan, bebas dari kemiskinan dan berbagai macam kekuatan akan jauh lebih terasa jika di masyarakat ada kecukupan barang, jasa, dan kesempatan.¹⁶ Pemerintah Republik Indonesia mendefinisikan kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.¹⁷

2. Faktor-faktor Kesejahteraan

Kesejahteraan keluarga banyak dipengaruhi oleh faktor internal, eksternal, dan unsur manajemen keluarga. Faktor internal keluarga yang mempengaruhi kesejahteraan meliputi:

- a. Pendapatan
- b. Pendidikan
- c. Pekerjaan
- d. Jumlah anggota keluarga
- e. Umur
- f. Kepemilikan asset
- g. Tabungan

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 270

¹⁶ Sarbini, Sumawinata, *Politik Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), h. 99.

¹⁷ Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Faktor eksternal yang mempengaruhi kesejahteraan adalah:

- a. Kemudahan akses financial pada lembaga keuangan
- b. Akses bantuan pemerintah
- c. Kemudahan akses dalam kredit barang/peralatan
- d. Lokasi tempat tinggal

Unsur manajemen keluarga yang memepengaruhi kesejahteraan adalah:

- a. Perencanaan
- b. Pembagian tugas
- c. Pengontrolan kegiatan

3. Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam

Islam mempunyai ajaran yang sangat peduli dengan kesejahteraan sosial-ekonomi. Konsep kesejahteraan dalam islam tidak dapat dikatakan semata-mata untuk kehidupan duniawi, di karenakan Allah SWT menyeru umat islam agar mampu menguasai alam serta mengolah sumber daya yang diberikan-Nya untuk memakmurkan umat manusia. Islam memperingatkan dengan keras agar umat Islam tidak terlalu rakus dengan penguasaan materi dan menganggapnya sebagai ukuran keberhasilan seseorang, apalagi melupakan sisi spiritual diri manusia. Islam lebih menekankan pada orientasi spiritual dalam usaha-usaha material dan menciptakan keselarasan antara dorongan lahir dan batin individu maupun kelompok, dengan demikian Islam sangat menjunjung tinggi aspek spiritual dan material kehidupan manusia, sebagai sumber kekuatan bersama serta menjadikannya sebagai tonggak kesejahteraan dan kebahagiaan umat manusia. Terpenuhinya kebutuhan pokok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

manusia, menurut Islam sama pentingnya dengan kesejahteraan manusia sebagai upaya peningkatan spiritual.

Kesejahteraan dalam Islam pada intinya cukup mencakup dua hal pokok yaitu kesejahteraan bersifat jasmani dan kesejahteraan yang bersifat rohani. Sebagaimana disampaikan oleh Prof. Dr. M. Syafii Antonio: Dalam karya-karyanya, seperti "Ekonomi Syariah: Suatu Pengantar," beliau menjelaskan bahwa "Islam mengajarkan bahwa kesejahteraan harus mencakup dua aspek, yaitu kesejahteraan jasmani yang meliputi kebutuhan fisik dan ekonomi, serta kesejahteraan rohani yang berkaitan dengan hubungan individu dengan Tuhan dan moralitas dalam kehidupan sehari-hari."¹⁸

Kesejahteraan jasmani dalam perspektif Islam adalah kondisi fisik yang sehat dan seimbang, yang memungkinkan individu menjalani kehidupan dengan baik dan memenuhi kewajiban agama. Kesehatan dianggap sebagai anugerah dari Allah yang harus dijaga, seperti dinyatakan dalam hadis Nabi Muhammad SAW, "Kesehatan adalah bagian dari nikmat Allah yang harus dijaga" (HR. Bukhari). Islam mendorong pola hidup sehat melalui konsumsi makanan halal dan baik serta aktivitas fisik, sebagaimana tercantum dalam QS.

Al-A'raf: 31,

﴿يَبْنِيْٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۚ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ۝﴾

¹⁸ Antonio, M.S, *Ekonomi Syariah: Suatu Pengantar* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Artinya: *Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (QS. Al-A'raf: 31).*¹⁹

Perawatan diri dan tanggung jawab sosial juga penting, di mana individu diharapkan menjaga kesehatan untuk berkontribusi kepada masyarakat. Dengan demikian, kesejahteraan jasmani dalam Islam mencakup upaya menjaga kesehatan fisik dan menjalani gaya hidup seimbang untuk beribadah dan berkontribusi secara positif.

Sedangkan kesejahteraan rohani dalam perspektif Islam adalah kondisi mental, emosional, dan spiritual yang seimbang, dipengaruhi oleh hubungan baik dengan Allah, penerapan nilai-nilai moral, serta pengelolaan emosi dan stres. Melalui ibadah, seperti shalat dan doa, serta amal baik, individu dapat mencapai ketenangan jiwa, seperti yang dinyatakan dalam QS. Ar-Ra'd ayat 28:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ



Artinya: *(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram, (QS. Ar-Ra'd: 28).*²⁰

Kesejahteraan rohani juga mencakup perasaan puas dan bahagia dari ketaatan kepada Allah, serta penerapan akhlak yang baik. Pengelolaan emosi, kesabaran, tawakal, dan hubungan sosial yang positif, seperti silaturahmi, juga berkontribusi pada kesejahteraan rohani, menciptakan kehidupan yang

¹⁹ Q.S. Al A'raf (8): 31

²⁰ Q.S. Ar Ra'd (13): 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seimbang dan bermakna. Kesejahteraan jasmani tidak terpisahkan dari kesejahteraan rohani, di mana tubuh yang sehat harus diimbangi dengan jiwa yang tenang.²¹

Sedangkan kesejahteraan rohani dalam perspektif Islam adalah kondisi mental, emosional, dan spiritual yang seimbang, dipengaruhi oleh hubungan baik dengan Allah, penerapan nilai-nilai moral, serta pengelolaan emosi dan stres. Melalui ibadah, seperti shalat dan doa, serta amal baik, individu dapat mencapai ketenangan jiwa, seperti yang dinyatakan dalam QS. At-taubah: 128:

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُم بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢٨﴾

*Artinya: Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin. (Surat At-Taubah Ayat 128)*²²

Dari ayat di atas, kita ketahui bahwa Kesadaran akan kepedulian dan kasih sayang Nabi mendorong umat untuk beramal saleh dan berbuat baik. Keimanan yang kuat akan mendorong individu untuk berusaha menjadi pribadi yang lebih baik, mengikuti teladan Rasul dalam berinteraksi dengan orang lain.

Kesejahteraan rohani juga mencakup perasaan puas dan bahagia dari ketaatan kepada Allah, serta penerapan akhlak yang baik. Pengelolaan emosi, kesabaran, tawakal, dan hubungan sosial yang positif, seperti silaturahmi, juga berkontribusi pada kesejahteraan rohani, menciptakan kehidupan yang seimbang dan bermakna.²³

²¹ Umaruddin, *Psikologi Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014)

²² Q.S. At Taubah (10): 128

²³ *Ibid.* h. 28.

D. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Syahnani, Arbian Pratama (2023)	Analisa Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Karawang Jawa Kecamatan Anak Ratu Aji, Kabupaten Lampung Tengah)	Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (<i>field research</i>)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkebunan sawit dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat berperan positif seperti kebutuhan sehari-hari. Indikator pendapatan perkebunan sawit yaitu, luas lahan, jumlah produksi, modal dan tenaga kerja, dan harga jual.	Perbedaannya penelitian ini membahas tentang strategi asosiasi terhadap kesejahteraan serta subjek dan objek penelitian juga berbeda Lokasi dan hasil penelitian berbeda.
2	Mila Midnasari, (2021)	Minat Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Budidaya Kelapa Sawit Di Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur	Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dan sumber data yang digunakan data primer melalui studi lapangan dan data sekunder	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Minat Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Budidaya Kelapa Sawit di Kecamatan	Perbedaannya pada subjek penelitian Lokasi penelitian dan hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			melalui studi Pustaka, dengan Teknik pengumpulan data observasi, dan dokumentasi.	Wotu Kabupaten Luwu Timur. Minat masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan melalui budidaya kelapa sawit cukup tinggi.	
3	Agus Rinaldi, Dadang Mashur (2022)	Strategi Asosiasi Petani Sawit Swadaya Amanah Dalam Pengelolaan Kelapa Sawit Berkelanjutan di Kecamatan Ukui	Penelitian menggunakan teori strategi organisasi dari Stephen P Robbins & Tymotheny A. Judge (2013: 496) metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Hasil penelitian Strategi Asosiasi Petani Sawit Swadaya Amanah dalam pengelolaan kelapa sawit telah menerapkan aspek pengelolaan perkebunan kelapa sawit sesuai dengan standar berkelanjutan. Asosiasi melakukan inovasi pada penangguhan dana pupuk dan menabung untuk persiapan peremajaan	Perebedaannya penelitian ini tidak membahas tentang pengelolaan melainkan kesejahteraan dan Lokasi serta hasil penelitiannya berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4	Suci Lestarina (2022)	Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Subulussalam Provinsi Aceh	Metode penelitian ini deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani kelapa sawit di Kota Subulussalam seluruhnya digunakan untuk kebutuhan sandang, pangan dan papan. Beberapa petani merasa pendapatannya tidak cukup sehingga mereka mencari pekerjaan sampingan	Perbedaannya penelitian ini tidak membahas tentang pendapatan melainkan strategi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan Lokasi dan hasil penelitiannya berbeda.
5	Hamzah, f., Mustofa, M A., & Nurjali (2023)	Upaya Petani Sawit Dalam Meningkatkan Perekonomian Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam di Desa Sungai Sayang	Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif.	Hasil dari penelitian ini adalah masyarakat memperoleh pekerjaan dan penghasilan tetap serta masyarakat memperoleh penghasilan tambahan. Masyarakat mampu menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Masyarakat mampu membantu	Perebedaannya penelitian ini membahas tentang kesejahteraan anggota bukan tentang perekonomian saja dan lokasi serta hasil penelitiannya juga berbeda.

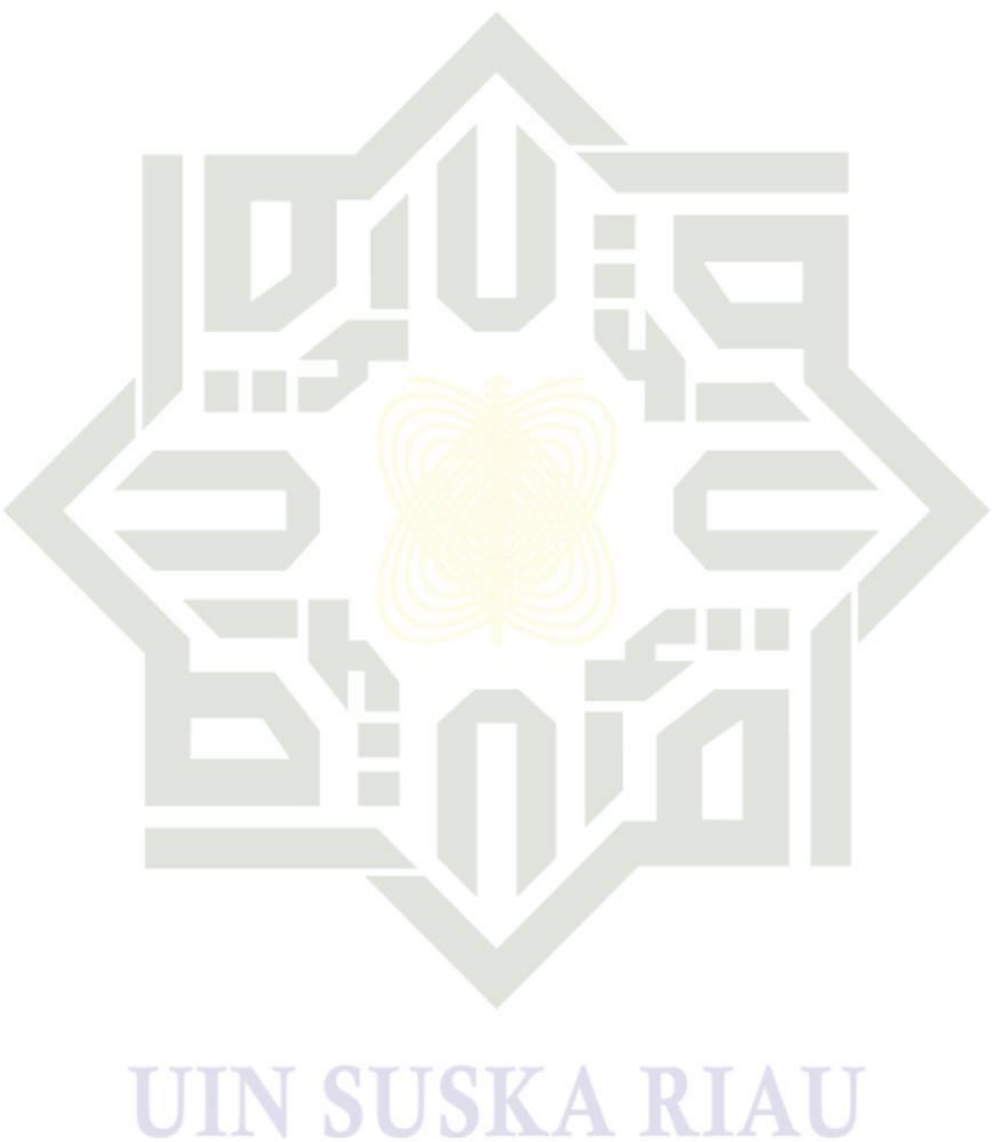
	sesama dengan memperkerja kan tenaga kerja.	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*Field Research*), Kajian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) untuk menemukan serta melakukan observasi. Jenis penelitian lapangan ini bisa membantu peneliti untuk menghayati langsung kondisi yang sebenarnya sehingga dapat pula memberi makna dalam konteks yang sebenar- benarnya.²⁴

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis secara terhadap dan berlapis dengan kualitatif. Bersifat deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menyelidiki keadaan atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandasan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.²⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di ambil yaitu di Desa Sukajdi Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. Alasan pemilihan Lokasi tersebut dikarenakan desa sukajadi tersebut sudah lama bergabung dengan asosiasi dan juga banyak anggota yang sudah merasakan dampaknya.

²⁴ Ahmad Muri Yusuf, —"Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan"(2017): h.334.

²⁵ Samsu Samsu, "Metode Penelitian:(Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)" (Pusaka Jambi, 2021), h. 111.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah penunjukan satu kesatuan tertentu baik individu maupun kelompok.²⁶ subjek penelitian bisa berupa orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran. Subjek dalam penelitian ini pimpinan asosiasi, staf dan anggota asosiasi di Desa Suka Jadi Kec. Pujud Kab. Rokan Hilir.

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah strategi yang digunakan asosiasi swadaya pekebun kelapa sawit Desa Suka Jadi Kec. Pujud Kab. Rokan Hilir.

D. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dalam penelitian ini adalah orang yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pimpinan, staf-staf, dan para anggota asosiasi yang ada di desa Sukajadi, yang dimana informan disini terbagi menjadi dua yaitu Pimpinan dan para staf-staf yang ada di asosiasi

²⁶ Irwan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), Cetak ke 3, h. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

sebagai key informan, sedangkan para petani anggota asosiasi sebagai informan pendukung. Dengan informan kunci berjumlah 2 orang dan informan pendukung 5 orang, Teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah informan dalam penelitian adalah purposive sampling. Teknik ini dilakukan dengan memilih informan secara sengaja berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Purposive sampling adalah teknik pemilihan informan yang dilakukan dengan tujuan tertentu.
2. Informan yang dipilih adalah informan yang dianggap memiliki informasi yang diperlukan untuk penelitian.
3. Jumlah informan yang dipilih tergantung pada tujuan dan sumber daya penelitian.
4. Dalam penelitian kualitatif, jumlah informan yang diambil bisa sedikit, bahkan hanya satu informan.

E. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data meliputi dua jenis :

5. Sumber data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.²⁷ Atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara, dalam penelitian ini data primer diperoleh peneliti dari pimpinan, staf-staf, dan para anggota asosiasi yang ada di desa Sukajadi.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal 129

6. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku dan situs-situs internet yang berisi tentang asosiasi pekebun swadaya kelapa sawit.

Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti. Data primer dapat dikumpulkan melalui observasi ataupun eksperimen. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data primer, penulis melakukan observasi dan wawancara langsung dengan pimpinan, staf-staf dan para petani anggota asosiasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengamatan/observasi

Teknik Pengamatan/Observasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan peninjauan langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian. Teknik ini memiliki dua cara, yaitu pengamatan terstruktur dan tidak terstruktur.

Pengamatan dengan cara terstruktur menggunakan pedoman tujuan pengamatan, semakin jelas struktur pedoman pengamatannya semakin tinggi pula derajat realibilitas datanya. Data yang diamati akan terbatas pada pokok masalah saja sehingga fokus perhatian lebih tajam pada data yang lebih relevan.

Pengamatan dengan cara tidak terstruktur bukan berarti tidak direncanakan. Cara ini lebih fleksibel dan terbuka, di mana peneliti dapat melihat kejadian secara langsung pada tujuannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik interaksi langsung antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan data secara mendalam. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana pertanyaan telah disiapkan sebelumnya, untuk menggali informasi mengenai Analisis Strategi Asosisasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Desa Sukajadi, Wawancara dilakukan dengan petani kelapa sawit dan stakeholder lainnya di desa tersebut.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menfasirkan dan menghubungkan-hubungkan dengan fenomena lain.²⁸

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁹ Analisis data mencakup banyak kegiatan, yakni: mengkategorikan data, mengatur data, memanipulasi data,

²⁸ *Ibid.* h. 37.

²⁹ Tony Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjumlahkan data, yang diarahkan untuk memperoleh jawaban dari problem penelitian. Adapun tujuan utama dari analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.³⁰

Menurut Miles dan Huberman, analisis data pada penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur kegiatan dalam analisis data kualitatif tersebut antara lain sebagai berikut:³¹

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data, atau proses seleksi yang dilakukan peneliti berfokus pada penyederhanaan, pengabstraksian dan mentransformasikan data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang berupa merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema maupun polanya. Dengan demikian, data yang akan direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Selain itu, dengan mereduksi data peneliti juga akan lebih mudah dalam mencari data tersebut apabila diperlukan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara yang sedemikian rupa, hingga kesimpulankesimpulan akhirnya dapat ditarik dan *diverifikasi*.

³⁰ Moh. Kasiram, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), h. 120.

³¹ Matthew B Miles and A Michael Huberman, —”*Analisis Data Kualitatif*”(Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada teknik penelitian ini, peneliti berniat untuk merangkum, memilih, serta mencatat data yang dianggap penting dan diperlukan bagi penelitian. Data yang peneliti peroleh didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informannya dapat ditarik dan *diverifikasi*.

Pada teknik penelitian ini, peneliti berniat untuk merangkum, memilih, serta mencatat data yang dianggap penting dan diperlukan bagi peneliti. Data yang peneliti peroleh didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kegiatan yang melibatkan pengumpulan banyak informasi yang disusun untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data menurut Miles dan Huberman merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam suatu penelitian. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang sedang dibahas dan sebagai acuan dalam mengambil berbagai tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, maupun bentuk lain yang sejenis, namun yang sering digunakan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan mempermudah peneliti untuk dapat memahami fenomena apa saja yang terjadi dalam proses penelitian, sehingga dapat merencanakan proses selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang telah dipahami tersebut.

Pada teknik penelitian ini, peneliti berniat untuk menyajikan data yang telah didapatkan melalui hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data tersebut akan disajikan pada bagian deskripsi data dan temuan hasil penelitian.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Menarik kesimpulan adalah dimana peneliti terus menarik kesimpulan dari data dan informasi yang didapatkan dari lapangan.³² Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

H. Teknik analisa data

Teknik analisa data kualitatif digunakan untuk mendalami dan mencari tahu suatu fenomena tertentu. Teknik ini tidak berpusat pada jumlah, melainkan pada penjelasan, penyebab ,serta hal-hal yang mendasar. Setelah

³² Jozef Raco, —”*Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*”(2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua data yang diperlukan berhasil di kumpulkan, selanjutnya penulis menganalisa data tersebut dengan metode sebagai berikut :

1. Analisa Induktif

Penulis melakukan pengalisan data atau fenomena yang bersifat khusus kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.

2. Analisa Deskriptif

Penulis menggunakan pengumpulan data dan keterangann kemudian dianalisa dan disusun sedemikian rupa sebagaimana yang dikehendaki dalam penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah telah berhasil meningkatkan kesejahteraan anggotanya di Desa Sukajadi dengan melibatkan mereka dalam perumusan kebijakan dan perencanaan kerja. Program pelatihan dan pembentukan koperasi mendukung kapasitas jangka panjang dan perekonomian keluarga. Pendekatan ini menciptakan ekosistem berkelanjutan yang meningkatkan pendapatan petani dan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial, serta berkontribusi pada kemajuan masyarakat secara keseluruhan.
2. Faktor yang mendorong pelasan kegiatan asosiasi adalah adanya dukungan signifikan dari berbagai stakeholder, terutama Musim Mas, yang berperan dalam mendampingi petani dan memberikan pelatihan serta pendampingan program. Selain itu, asosiasi juga memperoleh manfaat dari sertifikasi minyak sawit berkelanjutan melalui Sustainable Palm Oil Credit, yang memberikan dana untuk mendukung program-program asosiasi dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat adalah rendahnya kesadaran anggota untuk menerapkan program-program yang telah disosialisasikan. Meskipun program dirancang dengan baik, tanpa partisipasi aktif dari anggota, efektivitasnya akan terhambat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dalam perspektif ekonomi syariah, Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah menerapkan strategi yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan anggotanya di Desa Sukajadi dengan pendekatan ekonomi syariah, yang mencakup dimensi kesejahteraan jasmani dan rohani. Kesejahteraan jasmani diupayakan melalui pelatihan budidaya kelapa sawit yang baik, aspek sosial, serta kesehatan dan keselamatan kerja, yang sejalan dengan prinsip Islam tentang menjaga kesehatan sebagai anugerah Allah. Sementara itu, kesejahteraan rohani dicapai melalui ibadah, penerapan nilai-nilai moral, dan pengelolaan emosi, yang semuanya berkontribusi pada kehidupan yang seimbang dan bermakna. Dengan demikian, program-program asosiasi tidak hanya meningkatkan aspek material, tetapi juga memperkuat hubungan spiritual dan moral anggota.

B. Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang penulis hendaknya memberikan saran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, lembaga atau instansi, serta berbagai pihak yang terkait di dalam penelitian ini, saran yang diberikan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, tanpa melupakan nilai keasliannya dalam penelitian ini terutama mengenai analisa Strategi Asosiasi Perkebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi akademik dan masyarakat

Dapat dijadikan tambahan informasi dan referensi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ilmiah secara informasi dalam menunjang penelitian dimasa yang akan datang. Khususnya dalam masalah Strategi Asosiasi Perkebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti dari segi program tambahan lainnya dan produktifitas asosiasi, Penelitian selanjutnya dihimbau untuk meneliti dalam jangka waktu yang lebih lama guna mendapatkan data yang lebih mendetail dan lebih realistis.



A. Buku

- Abdur Rohman, Ekonomi Al-Ghazali: *Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya" Ulum al-Din*. Surabaya: Bina Ilmu, 2010.
- Ahmad S. Rahman, *Asosiasi Pekebun Swadaya: Membangun Kemandirian Petani di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Pertanian, 2021.
- Akdon, *Strategic Management For Educational Management*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Andriany F.M. Sinaga - *Strategi Bertahan Petani Kelapa Sawit Rakyat dengan Keterbatasan modal*. 2024.
- A. Syafii, *Ekonomi Syariah: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Husain Umar. *Strategic Manajemen In Action*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Irwanto Suhartono, *Metode Penelitian Social*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Rozaq Raco, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya". 2018.
- M. Umer Chapra, *Reformasi Ekonomi Sebuah Solusi Perspektif Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Matthew B Miles and A Michael Huberman, *"Analisis Data Kualitatif"*. Jakarta Universitas Indonesia Press, 1992.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Moh. Kasiram, *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.
- Muhammad Husni Mubarak, *Pengantar Bisnis*. Nora Media Enterprise: Kudus, 2010.
- Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004.
- Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi*, Penerjemah: Haris Munandar (et al). Jakarta. Media Global Edukasi, 2004.
- Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1996.
- Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, *Terjemah Tafsir Singkat Ibnu Katsir Jilid V*. Surabaya Bina Ilmu, 1988.
- Sarbini, Sumawinata, *Politik Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Setiawan Hari Purnomo dan Zulkieflimansyah, *Manajemen Strategi*. Jakarta: LPFE UI, 1996.
- ShintaDoriza, *Ekonomi Keluarga*. Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2015.
- Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*. Kencana: prenada Media Grup, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta, 2006.
- Tony Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisni*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Wijaya, H. *Profil Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah*, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Jurnal

Katimin Abdullah, *Studi Islam Kontemporer*. Jakarta: Amzah, 2006.

Agung Pranata and Suratni Afrianti, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Di Afdeling I Kebun Adolina PT. Perkebunan Nusantara IV, Perbal: *Jurnal Pertanian Berkelanjutan* Vol 8, no. 3 (2020)

Agustina Irene Pasaribu et.al, Pola Kemitraan Dan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit: Kasus Kemitraan Usahatani Kelapa Sawit Antara PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Bekri Dengan Petani Mitra Di Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Bangun Rejo, Kabupaten Lampung Tengah, *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science* 1, no. 4 (2013)

Almasdi Syahza, Potensi Pembangunan Industri Hilir Kelapa Sawit Di Daerah Riau, *Jurnal Usahawan Indonesia* Vol 4 (2002).

Febri Yuliani, Implementasi Kebijakan Penguatan Kelembagaan Perkebunan Sawit Rakyat Pada Lahan Gambut, *Jurnal Kebijakan Publik* Vol. 10, No. 1 (2019).

Hasmana Soewandita, —Kajian Pengelolaan Tata Air Dan Produktivitas Sawit Di Lahan Gambut (Studi Kasus : Lahan Gambut Perkebunan Sawit PT Jalin Vaneo Di Kabupaten Kayong Utara, Propinsi Kalimantan Barat), *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca* 19, no. 1 (2018)

Irma Rohimah dan Neneng Neni, “Dampak Teknologi Perontok Padi Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Rancakasumba Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung, *Jurnal Geografi* Vol 4, no. 2 (2021)

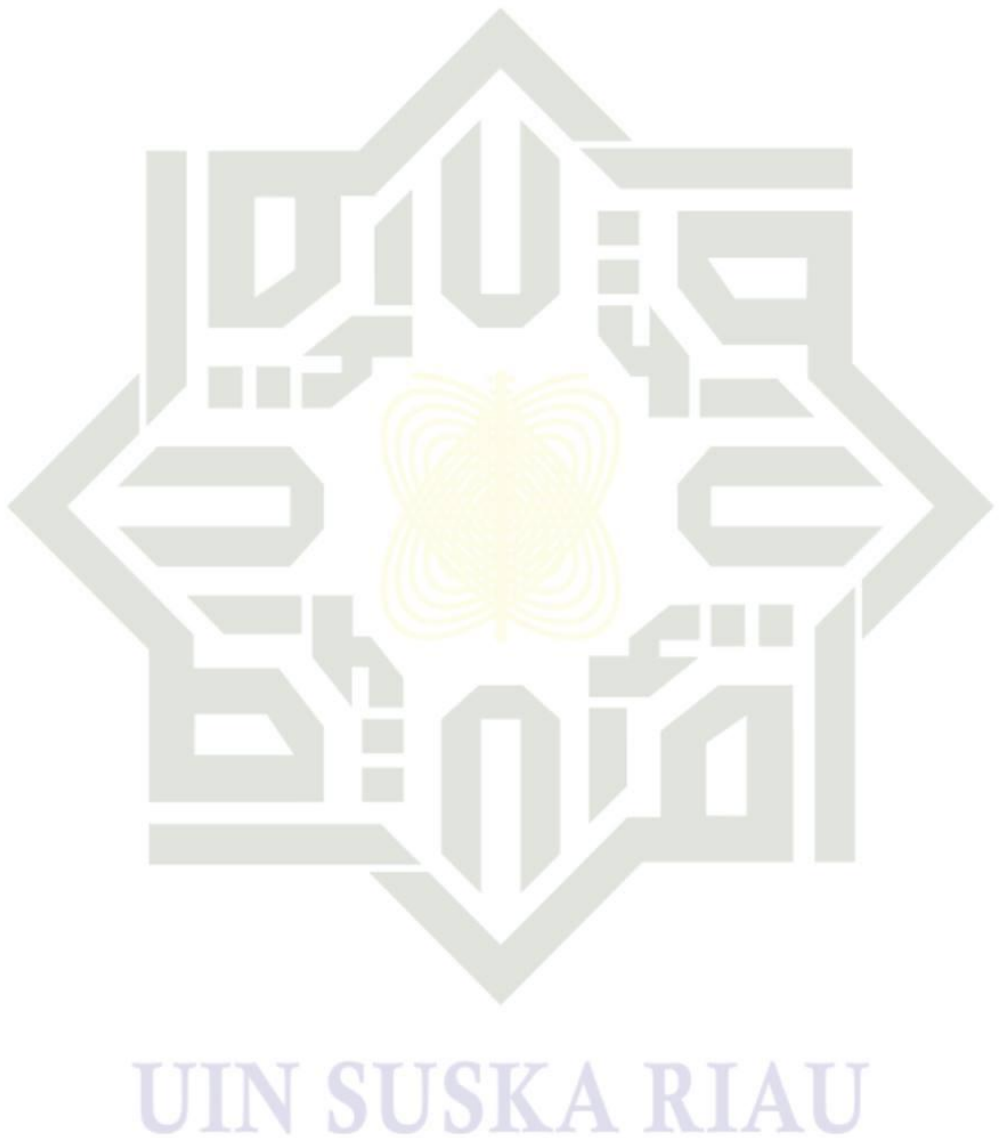
Yosi Septrina Ningsih and Azmi Fitrisia, Perekonomian Masyarakat Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Jorong Jambak Kecamatan Luhak Nan Duo (2003-2019), *Jurnal Kronologi* Vol. 2, no. 3 (2020)

Riyanto Riyanto, "Observasi Produksi Tandan Buah Segar Pada Perkebunan Sawit Rakyat Jurnal BIOLINK (*Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan*) Vol. 1, No. 1 (2014)h. 40-47

Rinaldi, Mashur, Strategi Asosiasi Petani Sawit Swadaya Amanah Dalam Pengelolaan Kelapa Sawit Berkelanjutan Di Kecamatan Ukut, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8 No 22, Tahun 2022, H. 202

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hakim, Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Dikecamatan Segah, *Jurnal Ekonomi Stiep*, Vol. 3 No 2 Tahun 2018, H.5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

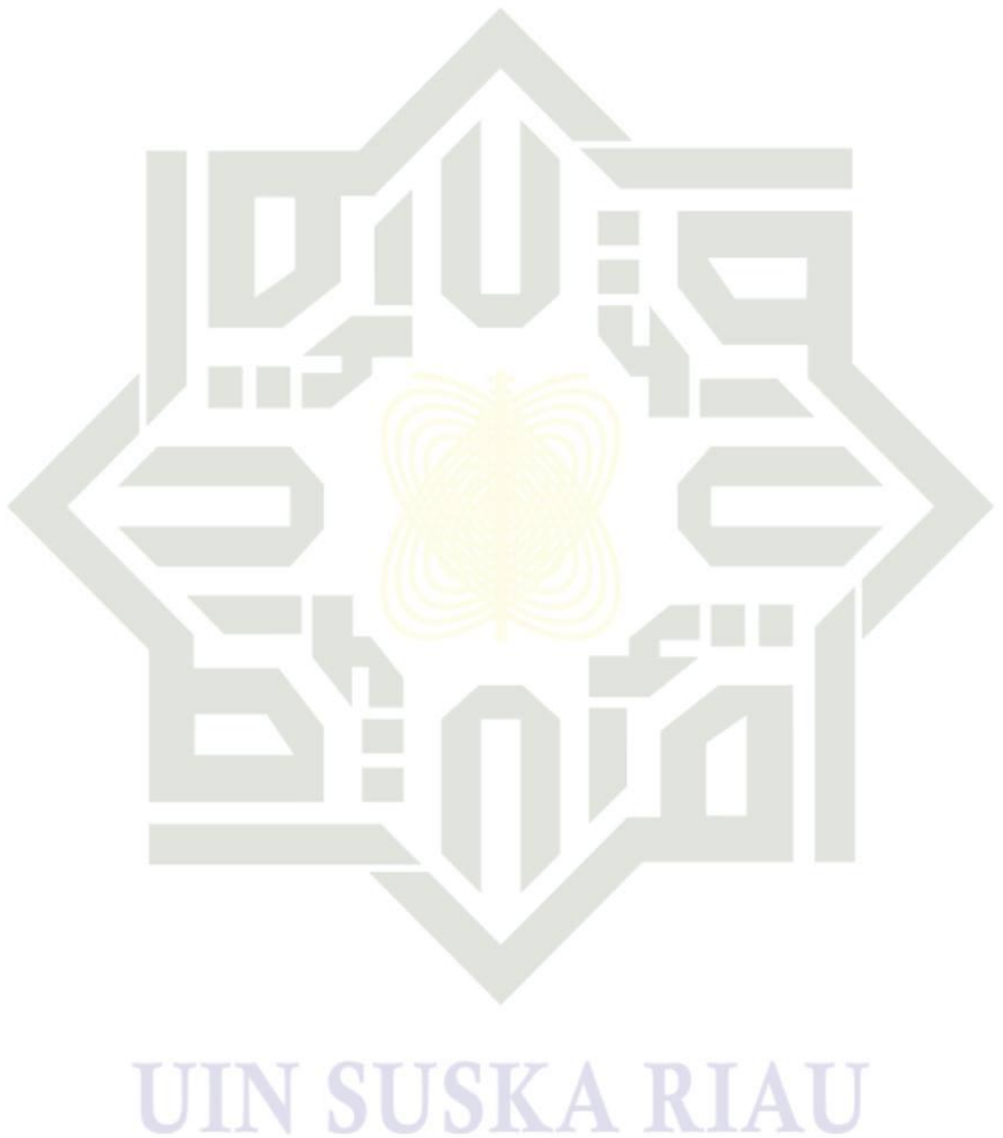
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

C. Website

BPS-Statistics Indonesia, Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2020, Badan Pusat Statistik, 2020,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Instrument Wawancara

Daftar pertanyaan kepada informan kunci

1. Apa saja program asosiasi PSKS-NSK?
2. Apa saja program yang sudah terlaksana?
3. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam menjalankan program tersebut?
4. Bagaimana strategi asosiasi PSKS-NSK untuk meningkatkan kesejahteraan anggota di desa sukajadi?
5. Apa langkah-langkah yg sudah dilakukan asosiasi dalam menjalankan strategi?
6. Apakah dalam menerapkan strategi tersebut dapat terealisasi dengan baik ?
7. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota?
8. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota?
9. Bagaimana dalam perumusan kebijakan strategi, apakah melibatkan anggota?
10. Apakah selama ini kesejahteraan anggota sudah terpenuhi?, dari segi apa?, Bagaimana bapak bisa tahu?
11. Adakah pungutan biaya yang di bebaskan kepada anggota?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar pertanyaan kepada informan pendukung

- C. Sejak kapan Bapak/ibu bekerja sebagai petani kelapa sawit?
- D. Sejak kapan Bapak/ibu bergabung menjadi anggota asosiasi?
- E. Berapa luas lahan kelapa sawit yang Bapak/ibu miliki?
- F. Apakah Bapak/ibu mempunyai pekerjaan lain selain sebagai petani kelapa sawit?
- G. Berapakah pendapatan Bapak/ibu perbulannya sebagai petani kelapa sawit?
- H. Apa saja kegiatan yang dilakukan asosiasi yang bapak/ibu ikuti?
- I. Apa dampaknya terhadap kesejahteraan bapak/ibu?
- J. Apakah bapak/ibu menerima bantuan dari asosiasi?
- K. Apakah bapak/ibu rutin mengikuti pertemuan asosiasi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Wawancara dengan Informan Kunci



Dokumentasi dengan Informan Pendukung





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul “ANALISIS STRATEGI ASOSIASI PEKEBUN SWADAYA KELAPA SAWIT NEGERI SERIBU KUBAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI DESA SUKAJADI KECAMATAN PUJUD KABUPATEN ROKAN HILIR PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”, yang ditulis oleh:

NAMA : Firman
NIM : 12020514941
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Januari 2025
Waktu : 07:30 WIB s/d selesai
Tempat : R. AUDITORIUM LT 3 GEDUNG DEKANAT

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Januari 2025
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Jenita, SE,MM

Sekretaris
Zilal Afwa Ajidin, SE., MA

Penguji I
Dr. Muhammad Albahi, SE., M.Si. Ak

Penguji II
Dr. Rustam, S.E, M.E.Sy

Wakil Dekan I
Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A
NIP. 19711006 200212 1 003